

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Perusahaan

PLN JMK dibentuk bermula dari rapat umum pemegang saham (RUPS) tahun 2002 yang mengamanatkan penyederhanaan organisasi PLN proyek induk dengan memisahkan fungsi manajemen konstruksi pada proyek yang akan dikelola oleh sebuah entitas tersendiri untuk menjalankan fungsi manajemen konstruksi sekaligus membina, memelihara dan meningkatkan kompetensi SDM dibidang manajemen konstruksi berdasarkan surat keputusan direksi PT. PLN (persero) nomor :324k/010/ DIR/2003. Tanggal 22 desember 2003 dibentuk PLN JMK, organisasi PLN JMK mengalami perubahan berdasarkan keputusan direksi PT.PLN (persero) nomor : 163 /DIR/2005, PLN JMK mengalami perubahan organisasi kembali beredasarkan keputusan direksi PT PLN (persero) Nomor :303.K/DIR/2007 dan terakhir organisasi PLN JMK mengalami perubahan berdasarkan surat direksi PT.PLN (persero) nomor 206K/DIR/2012

FJ PLN JMK Unit Induk PLN JMK mengalami perubahan dimana sebelumnya general manager membawahi bidang operasi, bidang pemasaran dan niaga serta bidang keuangan, sumberdaya manusia dan administrasi dan dibantu oleh kepala audit internal dan manajemen mutu berubah general manajemen bidang operasi I dan manajer bidang operasi II serta bidang keuangan, sumberdaya manusia

FJ unit pelaksana PLN JMK mengalami perubahan dimana sebelum manajer

unit supervisi konstruksi membawahi asisten manajer supervisi konstruksi, asisten manajer logistik dan sarana kerja dan asisten manajer keuangan, sumberdaya manusia dan administrasi berubah manajer unit manajemen konstruksi membawahi asisten manajer manajemen konstruksi pembangkit, asisten manajemen konstruksi jaringan dan asisten manajer keuangan sumberdaya manusia dan administrasi

Organisasi PLN JMK kantor induk terbagi antara lain di bidang operasi I, bidang operasi II dan bagian keuangan, sumber daya manusia, dan administrasi. Pembagian wilayah penugasan bidang operasi I Dan II sesuai surat keputusan direksi PT.PLN (persero) nomor 206.K/DIR/2012 dibagi menjadi 3 wilayah :

1. Indonesia barat ditangani oleh bidang operasi I
2. Indonesia Timur ditangani oleh bidang operasi II
3. Jawa bali penangannya diatur lebih lanjut oleh general manager dan mekanisme pemerataan beban kerja

Manajemen PLN JMK membagi wilayah penugasan bidang operasi I dan operasi II sesuai wilayah proyek pembangkit & jaringan yang diatur pada surat general manager PT PLN (persero) JMK Nomor : 0021/482/JMK/2013. Tanggal 14 januari 2013 sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini

TABEL 3.1
Pembagian penugasan bidang operasi PLN JMK

Operasi	Jaringan	Pembangkitan
Operasi I	Suar, Sumatera ,Jawa Barat,Jakarta, Jateng	Suar,Sumatra Bagian Selatan,Jawa Barat , Jakarta , Kalimantan Barat

Operasi ii	Sulawesi, Kalimantan , Jawa Timur , Bali ,Nusa Tenggara	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah,Jawa Timur, Bali, Jawa Tengah Nusa Tenggara
------------	---	--

Sumber : PLN (Persero) Jasa Manajemen Konstruksi Area Semarang

Tugas utama PLN JMK adalah memberi layanan jasa manajemen konstruksi baik secara keseluruhan /sebagai pekerjaan pelaksanaan konstruksi mulai dari penyiapan lahan sampai dengan penyerahan akhir hasil konststruksi mulai dari penyiapan lahan sampai dengan penyerahan akhir hasil konstruksi kepada pengguna jasa manajemen konstruksi setelah dilaksanakannya testing dan komisioning secara baik dan benar.

- 1.Merencanakan sumber daya jasa manajemen konstruksi yaang meliputi layanan jasa manajemen konstruksi baik secara keseluruhan atau sebagian pekerjaan pelaksanaan konstruksi ke pengguna jasa manajemen konstruksi setelah dilaksanakannya testing dan komisioning secara baik dan benar
2. Melaksanakan layanan jasa manajemen konstruksi sesuai dengan target kerja yang ditetapkan
- 3.Memelihara dan mengembangkan kelengkapan sarana jasa manajemen konstruksi.
- 4.Meningkatkan kinerja jasa manajemen konstruksi bertumpu pada potensi instansi PT PLN (persero)

Berdasarkan surat keputusan direksi PT PLN (Persero) nomor 318-322.K/DIR/2012 tanggal 29 Juni 2012 tentang organisasi PT.PLN (Persero) Unit manajemen konstruksi I-V pada PT. PLN (Persero) yang mempunyai 5

kantor Unit pelaksanaan yang disebut kantor Unit manajemen konstruksi .kantor unit konstruksi PLN JMK antara lain sebagai berikut:

1. Unit Manajemen Konstruksi I : Jakarta
2. Unit Manajemen Konstruksi II: Surabaya
3. Unit Manajemen Konstruksi III: Palembang
4. Unit Manajemen Konstruksi IV:Medan
5. Unit Manajemen Konstruksi V: Makasar

Didalam organisasi, formasi jabatan (FJ) memegang penting dalam rangka pelaksanaan organisasi , pengertian jabatan itu sendiri adalah suatu kumpulan kewajiban dan tanggung jawab secara keseluruhan yang dibebankan kepada pegawai untuk organisasi.

Proses pengalihan pengelolaan proyek oleh kantor induk kepada manajemen konstruksi telah datur dalam surat keputusan general manager PT.PLN (persero) Jasa manajemen Konstruksi nomor 041.k/GM/2012 tanggal 09 Januari 2013tentang pelimpahan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan proyek pembangkit dan jaringan pada unit manajemen konstruksi PT. PLN (persero) Jasa Manajemen konstruksi

Wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepada unit manajemen konstruksi yang berhubungan dengan pengelolaan proyek yang diatur dalam surat keputusan general manager PT. PLN (persero) Jasa Manajemen konstruksi antara lain :

1. Dalam rangka pencarian peluang penugasan pengawasan proyek baru ,berkoordinasi dengan kantor induk dalam rangka proses pengajuan

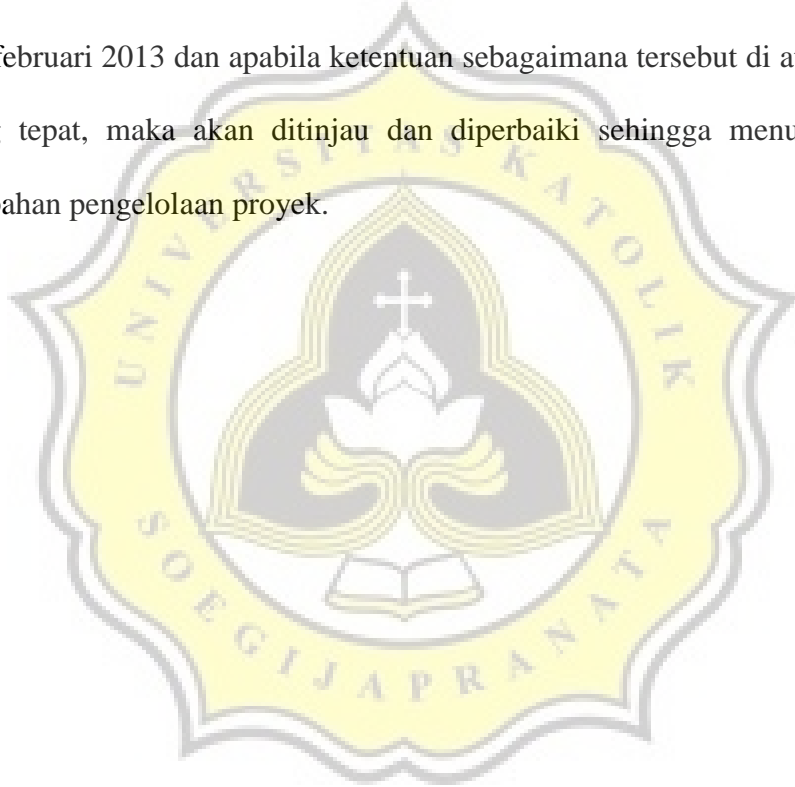
penawaran , negosiasi service level agreement (SLA) dan rencana biaya tunai (RBT)

2. Namun ketentuan seluruh proses penanda tangan sehubungan dengan surat penugasan pengawasan proyek tersebut tetap dilaksanakan oleh manager PLN
3. Proses rekrutmen tenaga supervisor untuk memenuhi kebutuhan tenaga supervisor proyek dilaksanakan sesuai wilayah penugasan masing-masing namun pelaksanaan rekrutmen tersebut dibatasi untuk tenaga supervisor dengan jenjang pendidikan minimal SLTA/SMK sederajat dan maksimal jenjang pendidikan D3
3. Proses pelaporan pemetaan data sumberdaya manusia masing-masing proyek sesuai penugasan masing-masing unit manajemen konstruksi , kemudian dikirimkan kepada kantor induk
4. Menyusun usulan rencana RKAP
5. Proses perencanaan, pengelolaan dan pengendalian terkait kebutuhan anggaran, penyerapan biaya serta evaluasi pertanggungjawaban realisasi biaya langsung
6. Mengendalikan anggaran investasi , operasi , rencana aliran kas pembiayaan serta pengelolaan keuangan
7. Mengelola pelaksanaan kegiatan akuntansi dan perpajakan
8. Proses pelaporan bulanan supervisi konstruksi masing-masing tim supervisi konstruksi dikelola oleh unit manajemen konstruksi yang kemudian dikirimkan kepada kepala Unit pemberi kerja terkait dengan tembusan ke kantor induk
9. Proses pelaporan *Man Mont* dikelola sesuai kewenangan

masing-masing yang kemudian dikirimkan kepada kantor induk

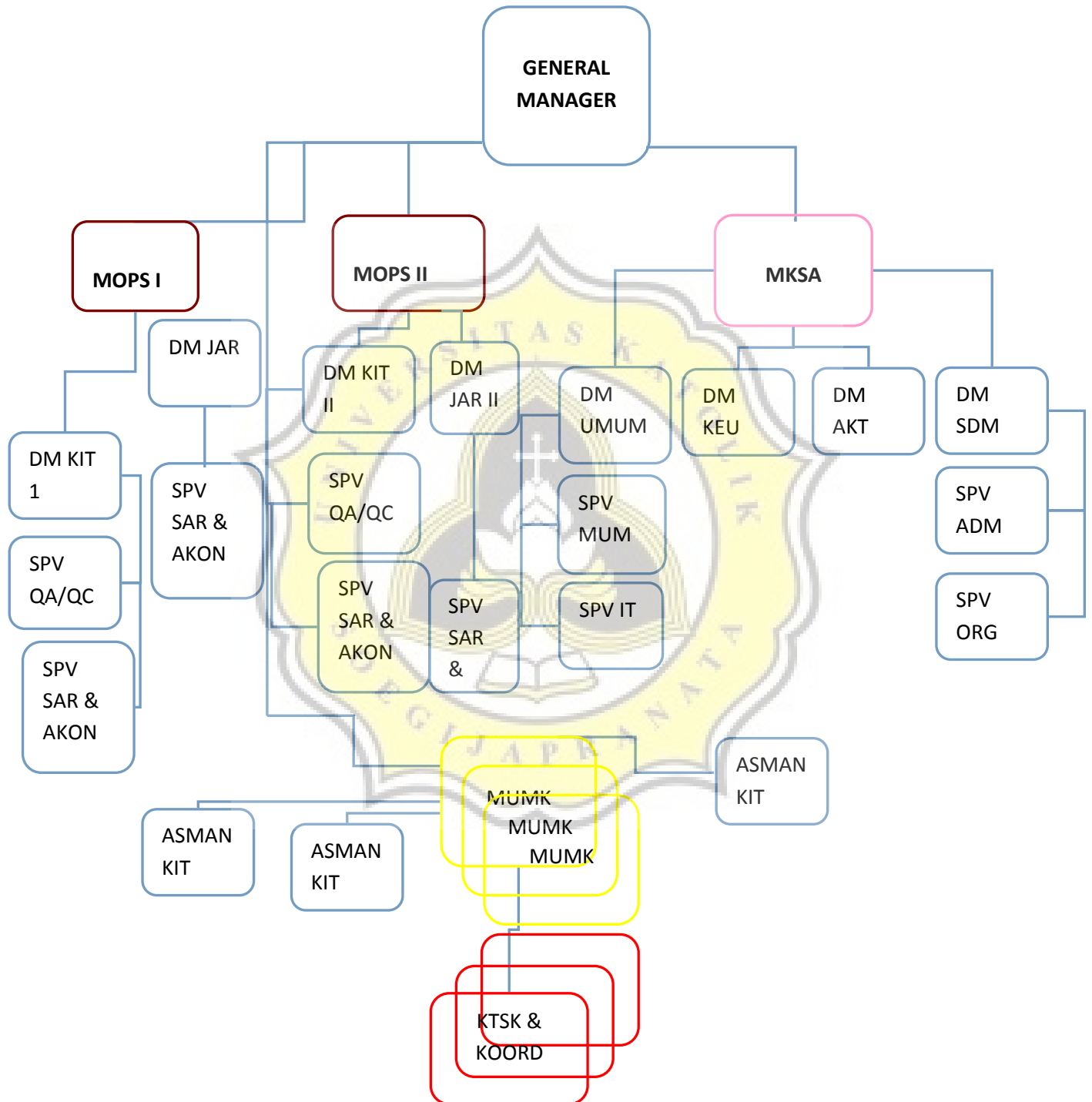
10. Proses pelaporan lain selain laporan bulanan supervisi konstruksi seperti laporan lingkungan hidup dan manajemen risiko tetap dikelola oleh kantor induk

Proses pengalihan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan proyek pembangkit dan jaringan pada unit manajemen konstruksi PT. PLN (Persero) Jasa Manajemen konstruksi rencananya paling lambat dilaksanakan pada pertengahan bulan februari 2013 dan apabila ketentuan sebagaimana tersebut di atas dipandang kurang tepat, maka akan ditinjau dan diperbaiki sehingga menunjang proses pelimpahan pengelolaan proyek.



3.2 Struktur Organisasi

Di dalam struktur yang dimiliki oleh PT.PLN berdasarkan surat keputusan perubahan nomer 206. K/DIR/2012 dapat dilihat di bawah ini



Gambar 3.1 : Struktur organisasi PT. PLN (Persero) Jasa Manajemen

Konstruksi area Semarang

3.3 Visi dan Misi

3.3.1 Visi PLN JMK

Sesuai buku business plan PLN JMK yaitu menjadi unit (usaha) jasa bidang manajemen konstruksi yang bertumpu pada potensi insani yang profesional dengan layanan yang ekselen agar visi 2015 dapat dicapai PLN jmk menetapkan target yang harus dicapai, dimana terbagi dalam dua tahap yakni tahapan pencapaian visi dua tahun pertama (2012-2013) dan dua tahun kedua (2014-2015) seperti terlihat pada gambar ini

3.3.2 Misi PLN JMK

Setelah mengetahui visi dari PLN Jmk diatas di dalam buku plan PLN Jmk juga terdapat misi dari PLN jmk antara lain:

1. Menjalankan kegiatan usaha yang berorientasi kepada etika bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik
2. Melaksanakan bisnis jasa manajemen konstuksi yang mengacu kepada kepuasan stake holder
3. Memberdayakan jasa manajemen konstruksi sebagai media untuk meningkatkan kualitas industri ketenaga listrikan
4. Menjadikan jasa manajemen konstruksi sebagai pendorong kegiatan bidang jasa konstruksi

3.4 Strategi Perusahaan

Didalam PT. PLN terdapat cara cara ataupun strategi untk memajukan perusahaan dibawah ini merupakan beberapa strategi yang di jalankan oleh PT.PLN diantaranya :

1. Keuntungan & Pertumbuhan

Kami berkomitmen kepada pertumbuhan yang konsisten dan berjangkapanjang dalam pendapatan dan memberi keuntungan lebih bagi pemegang saham. Kami ingin menjadi dan diakui sebagai sebuah perusahaan yang tumbuh dan berkembang.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang ahli dan trampil adalah Modal Perusahaanyang terbesar dalam bersaing. Kami akan selalu melakukan pembinaan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan sejalan dengan pertumbuhan perusahaan dan tingkat persaingan serta menghargai keberhasilan mereka.

3. Mutu & Kepuasan Pelanggan

Memberi kepuasan pelanggan adalah keberhasilan tertinggi kami, jasa yang berkualitas dengan pelayanan yang lebih baik dari kebutuhan pasar, kami berkomitmen terhadap keunggulan dalam segala hal yang kami lakukan.

4. Integritas & Etika

Integritas adalah batu penjurur dalam perseroan kami. Kami menangani bisnis secara konsisten dengan standar etika yang tinggi

5. Tanggung Jawab Sosial

Tanggung Jawab Sosial merupakan bagian yang terintegrasi pada setiap karyawan PT. PLN (Persero) Jasa Manajemen Konstruksi kami berkomitmen untuk menjadi dan dihargai sebagai asset ekonomi, intelektual dan sosial dalam setiap masyarakat ditempat kami berbisnis.

3.5 Objek Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka harus terlebih dahulu menentukan objek penelitian. Adapun objek penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah TINJAUAN SISTEM PEMUNGUTAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PPH PASAL 23 ATAS PENYERAHAN JASA PADA PT PLN (PERSERO) JASA MANAJEMEN KONSTRUKSI.

3.6 Data Penelitian

3.6.1 Sumber Data

Untuk penulisan Tugas Akhir ini, data yang dibutuhkan adalah data sekunder. Data Sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui media perantara (diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bukti Pemungutan pajak penghasilan (PPH) pasal 23
2. Data lain yang mendukung berupa teks dari internet

3.6.2 Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dalam pengumpulan penelitian ini digunakan metode sesuai dengan data yang diperlukan, metode yang dimaksud adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat, mempelajari

catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen serta laporan-laporan yang berkaitan dengan obyek yang diteliti (Soeratno, 1988: 89). Dalam penelitian ini, dokumen yang diperlukan adalah data-data tentang perusahaan, bukti perhitungan PPh dan penyetoran uang dari PT PLN (persero) JMK Area Semarang ke bank.

2.Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dengan obyek yang diteliti. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitive atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan teknik kuisioner akan kurang memperoleh tanggapan responden (Soeratno, 1988: 89). Wawancara dilakukan dengan bagian Akuntansi perusahaan yang bersangkutan dalam proses oleh siapa dan kapan pemotongan, penyetoran dan pelaporan di lakukan di dalam PT PLN (persero) JMK Area Semarang.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Metode Analisis Data

Penulisan Tugas Akhir ini menggunakan metode analisis data yang digunakan penulis adalah metode analisis data kualitatif menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan informasi). Teori pada dasarnya disusun melalui proses pengumpulan data, kategorisasi data dan pengembangan pola atau susunan teori. (Indriantoro, 2009:71)

3.7.2 Urutan Analisis Data

1. Mengetahui jenis Obyek yang dipotong untuk PPh pasal 23.
2. Menghitung atas penghasilan atau beban perusahaan jasa Konstruksi

sesuai dengan peraturan perpajakan sesuai dengan data yang diperoleh.

3. Membandingkan perhitungan hasil penelitian antara data yang diperoleh dari perusahaan dengan peraturan perpajakan.
4. Mengevaluasi apakah pemotongan penyeteroran dan pelaporan sudah sesuai dengan peraturan perpajakan atau belum

